

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Maka dapat di tarik kesimpulan:

- 1) Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. perubahan tingkat inflasi tidak secara langsung memengaruhi pergerakan harga saham.
- 2) Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. fluktuasi tingkat suku bunga tidak menjadi penentu utama naik turunnya harga saham.

#### **5.2 Impilkasi**

##### **5.2.1 Impilkasi Teoritis**

Impilkasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu menjadi bukti empiris yang dapat menejelaskan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia. Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam kerangka dasar penelitian ini:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Hal ini mengindikasikan

bahwa perubahan tingkat inflasi tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan fluktuasi harga saham perbankan. Dalam teori ekonomi makro, inflasi umumnya memengaruhi daya beli masyarakat serta biaya produksi, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat harga saham dan kinerja perusahaan. Namun, pada sektor perbankan, pengaruh inflasi cenderung lebih kecil karena pendapatan utama bank berasal dari bunga kredit dan jasa keuangan yang relative stabil. Menurut Sukirno (2019), inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan dalam suatu periode. Akan tetapi stabilitas manajemen perbankan dalam menjaga kinerja dan efisiensi operasional dapat membuat dampak inflasi tidak secara langsung tercermin pada harga saham. Penelitian yang dilakukan Anggraeni, Suhrti, dan Yudhawanti (2020) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan. Dan penelitian Wibowo (2020) juga menyimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di sektor perbankan.

- 2) Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. artinya, perubahan suku bunga acuan tidak selalu menjadi determinan utama dalam memengaruhi pergerakan harga saham di sektor perbankan. menurut teori pasar modal, kenaikan suku bunga biasanya akan menurunkan minat investor terhadap saham karena investor cenderung mengalihkan dana ke instrumen yang lebih aman seperti deposito atau

obligasi. Namun, pada parktisnya, faktor-faktor lain seperti fundamental bank, kualitas aset, serta sentimen pasar lebih dominan dalam menentukan harag saham perbankan. Menurut Kasmir (2012), suku bunga adalah balas jasa oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Penelitian yang dilakukan oleh Yudhawati (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penelitian dapat menggunakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa perubahan tingkat inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada 25 perusahaan perbankan. kondisi ini menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga bukan merupakan penentu utama pergerakan harga saham di sektor perbankan. dengan demikian, perusahaan perbankan disarankan untuk lebih berfokus pada penguatan faktor internal yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, seperti peningkatan profitabilitas, efisien operasinal, serta penerapa tata kelola perusahaan yang baik.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang meneliti pengaruh inflsi dan suku bunga terhadap harga

saham pada sektor lainya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti nilai tukar, rasion keuangan, maupun faktor non-ekonomi seperti regulasi pemerintah dan sintimen pasar lebih komprehensif. Selain itu, dapat pula digunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat menggambarkan pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham secara lebih mendalam.